



## A B S T R A K

Tindak migrasi suatu kelompok masyarakat ataupun individu, merupakan salah satu bagian dalam pembicaraan masalah penduduk. Disamping itu ada salah satu unsur dari migrasi yang ternyata cukup penting yaitu adaptasi migran terhadap lingkungannya yang baru.

Adaptasi migran dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu adaptasi terhadap lingkungan nir fisik dan adaptasi terhadap lingkungan fisik. Proses kedua kelompok adaptasi tersebut jarang atau bahkan tidak pernah terjadi secara terpisah tetapi terjadi secara bersamaan.

Tindak adaptasi seperti tersebut diatas juga dilakukan oleh nelayan pendatang di lingkungan dataran Teluk Prigi. Kenyataan tersebut dapat diketahui dari hasil penelitian dengan judul : Adaptasi Masyarakat Nelayan Pendatang di Daerah Teluk Prigi, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.

Sasaran penelitian ini adalah nelayan pendatang, serta kegiatannya dalam beradaptasi terhadap lingkungan Teluk Prigi, sebagai tempat tinggalnya yang baru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui unsur-unsur yang berpengaruh terhadap adaptasi nelayan pendatang di Teluk Prigi.

Dalam penelitian ini data yang diambil meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Adaptasi lingkungan fisik tampak pada penggunaan alat tangkap ikan yang baru dan pada usaha-usaha perbaikan alat tangkap ikan. Adaptasi terhadap lingkungan nir fisik meliputi terjadinya usaha-usaha penyesuaian perilaku kemasyarakatan nelayan pendatang, terhadap kondisi kemasyarakatan nelayan setempat.

Hasil adaptasi nelayan pendatang terhadap lingkungan fisik antara lain, terlihat pada peningkatan produksi



ikan. Sedang hasil adaptasi nelayan pendatang terhadap lingkungan nir fisik terlihat pada kesan positif dari nelayan asli dibidang kerja sama dengan nelayan pendatang dan terciptanya hubungan yang baik dalam kegiatan penangkapan ikan .